

Beriman terhadap Ke-rububiyah-an Allah

اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي

عنوان الخطبة : الإيمان بربوبية الله

لغة الترجمة : إندونيسية

اسم المترجم : مشهري محروس المعتصم

عنوان المترجم بالبريد الالكتروني : masyharie@gmail.com

موقع القناة بالتلغرام :

Nama Khatib : Majid Sulaiman Al-Rasi

Judul Khotbah : Beriman terhadap Ke-rububiyah-an Allah

Bahasa Terjemahan : Indonesia

Nama penerjemah : Masyhari

Alamat email : masyharie@gmail.com

Channel Telegram :

Khotbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan rasul-Nya.

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ).

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebaik-baik takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan beragama Islam.”

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا).

“Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Dia menciptakan pasangan-pasangan (suami dan istri) dan menyebarkan banyak laki-laki dan perempuan. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا * يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا).

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar. (Dengan berbuat demikian) Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.”

أما بعد، فإن خير الكلام كلام الله، وخير الهدي هدي محمد صلى الله عليه وسلم، وشر الأمور محدثاتها، وكل محدثة بدعة، وكل بدعة ضلالة، وكل ضلالة في النار.

”Adapun setelah itu, sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah *bid'ah* (perkara baru dalam agama), dan setiap *bid'ah* adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka.”

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah Yang Maha Tinggi, merasa dipantau oleh-Nya, taatilah Dia, dan ketahuilah bahwa iman kepada Allah Maha Tinggi melibatkan empat perkara: iman kepada keberadaan-Nya Yang Maha Esa, iman kepada *rububiyah*-Nya, iman kepada *uluhiyah*-Nya, dan iman kepada nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Dalam khotbah ini, kita akan fokus pada iman kepada *rububiyah*-Nya.

Hamba-hamba Allah

Iman kepada *rububiyah* Allah Maha Tinggi berarti iman kepada fakta bahwa hanya Allah, yang tanpa sekutu atau yang membantu, adalah *Rabb* (Pencipta, Pemilik, Pengatur) seluruh alam semesta. Tiada pencipta selain Allah. Tiada yang menguasai kecuali Dia, dan tiada yang mengatur segala sesuatu dalam alam semesta ini kecuali Dia. Tidak ada pencipta selain Allah. Tidak ada yang memiliki selain Dia, dan tidak ada yang mengatur selain Dia. Allah berfirman, “Kepunyaan-Nya-lah segala penciptaan dan perintah.”, juga berfirman,

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi, tanpa contoh.” Dan berfirman, “Segala puji bagi-Nya yang menciptakan langit dan bumi.”

Ma'asyiral Mu'minin

Allah telah menciptakan sepuluh perkara yang besar, yaitu langit, bumi, matahari, bulan, malam, siang, manusia, binatang, hujan, dan angin. Allah Maha Tinggi memuji penciptaan-Nya ini dalam Al-Qur'an, terutama di awal beberapa surat, seperti surat Al-Jatsiyah, di mana Allah berfirman, “*Hâ Mîm*. Turunnya Kitab ini (Al-Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan dalam perubahan malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman.” (QS al-Jatsiyah: 1-5).

Dalam surat Al-Fushshilat, Allah menyatakan mandirian-Nya sebagai Pencipta, “Dan katakanlah, “Segala puji bagi Allah, Yang tidak memiliki anak dan tidak mempunyai sekutu dalam perintahan-Nya, dan Dia Maha Mulia dan Maha Besar.”

Dan Allah juga berfirman, “Inilah Allah, Tuhanmu. Keseluruhan kerajaan adalah kepunyaan-Nya. Dan orang-orang yang kamu seru selain dari-Nya, mereka tidak memiliki sesuatu pun, seberat selaput biji kurma.”

Adapun terkait dengan kemandirian Allah dalam perintah, Allah berfirman, “Kepunyaan-Nya-lah penciptaan dan perintah.”

Dan Allah berfirman, “Kami hanya berfirman dengan satu kata saja ketika Kami ingin sesuatu, yaitu berkata, ”Jadilah!” Maka terjadilah itu dalam sekejap mata.”¹

Wahai kaum Muslimin

Demikianlah, perintah Allah terbagi menjadi dua jenis: perintah agama dan perintah alam (kosmik). Perintah agama melibatkan hukum-hukum agama dan kenabian. Allah sendiri yang menetapkan hukum-hukum ini dan Dia dapat mengganti atau mengubah hukum-hukum tersebut sesuai dengan hikmah-Nya. Dia-lah yang menentukan syariat bagi manusia yang sesuai dengan mereka dan baik bagi keadaan mereka, serta ibadah dan perbuatan yang dapat diterima oleh-Nya. Karena sesungguhnya Dia Maha teliti dengan kondisi mereka, maha mengetahui apa yang baik bagi mereka, dan maha penyayang terhadap mereka.

¹ Periksalah apa yang dikatakan oleh Ibn Kathir dalam tafsir ayat-ayat ini, begitu juga dengan apa yang dikatakan oleh Asy-Syinqiti, semoga Allah merahmati mereka, dalam tafsir ayat Yunus: 31, ayat Yusuf: 106, dan ayat Al-Isra: 9, mulai dari perkataannya: “Dan dalam Al-Quran yang agung, sering terdapat bukti bahwa orang-orang kafir mengakui Rabb-Nya, yang Maha Kuasa dan Maha Tinggi...” dan seterusnya.

Jenis kedua perintah Allah adalah perintah kosmik, yang terkait dengan pengaturan urusan alam semesta. Allah adalah satu-satunya yang memerintahkan aliran awan, turunnya hujan, kehidupan, kematian, rezeki, penciptaan, gempa bumi, penghilangan penderitaan, akhir dunia, dan sejenisnya dari hal-hal yang terjadi di alam semesta.

Ketika Allah memerintahkan sesuatu dari hal-hal tersebut, itu pasti terjadi tanpa ada yang dapat menghalanginya atau membatalkannya, sebagaimana yang dinyatakan oleh Allah Ta'ala, "Kami hanya mengatakan kepada sesuatu apabila Kami menghendaki sesuatu itu, yakni: Jadilah, maka ia pun jadi." Dan Allah juga berfirman: "Dan Kami tidak memerintahkan melainkan dengan sekali seru saja dengan melihat." Artinya, ketika Kami ingin sesuatu terjadi, Kami hanya mengucapkan satu kata, yaitu 'Jadilah,' maka itu terjadi dalam sekejap mata, tanpa menunggu waktu sedetik pun.

Jadi, perintah Allah dapat dibagi menjadi dua jenis: perintah kosmik dan perintah agama, yang membawa konsekuensi hukum pada hari Kiamat.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفَعني وإياكم بما فيه من الآيات والذِكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan pesan ini, dan saya memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

Khotbah Kedua

Segala puji bagi Allah yang Maha Esa, dan shalawat serta salam kepada Nabi yang tidak ada nabi setelahnya. Selanjutnya, hendaklah kamu bertakwa kepada Allah, wahai hamba-hamba Allah. Ketahuilah bahwa tidak ada seorang pun di antara makhluk yang menolak Rabb Allah, Yang Maha Suci, kecuali mereka yang sombong tanpa keyakinan terhadap apa yang mereka katakan, seperti yang terjadi pada Fir'aun ketika ia berkata kepada kaumnya, "Aku adalah Tuhanmu Yang Maha Tinggi," dan ia juga berkata, "Hai para pembesar, aku tidak tahu ada Tuhan selain diriku." Namun, ini bukanlah masalah keyakinan, melainkan tentang kesombongan dan kedegilan. Allah Ta'ala berfirman, "Mereka mendustakan Rabbnya dengan sengaja, sekaligus mereka merasa tinggi dan zalim." (QS. An-Naml: 14)

ثم اعلموا رحمكم الله أن الله سبحانه وتعالى أمركم بأمر عظيم فقال (إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا)، اللهم صل وسلم على عبدك ورسولك محمد، وارض عن أصحابه الخلفاء، وارض عن التابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

Kemudian, ketahuilah, semoga Allah memberikan rahmat kepada kita semua, bahwa Allah Yang Maha Suci telah memberikan perintah besar kepada kita. Allah berfirman, "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya." Ya Allah, berikanlah shalawat dan salam kepada hamba-Mu dan Rasul-Mu, Muhammad, serta berkenanlah atas para Khalifah-Nya, dan berkenanlah atas para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

اللهم أعز الإسلام والمسلمين، وأذل الشرك والمشركين، ودمر أعداءك أعداء الدين، وانصر عبادك الموحدين.

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

اللهم آمنا في أوطاننا، وأصلح أئمتنا وولاة أمورنا، واجعلهم هداة مهتدين.

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

اللهم وفق جميع ولاة المسلمين لتحكيم كتابك، وإعزاز دينك، واجعلهم رحمة على رعاياهم.

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

اللهم من أرادنا وأراد الإسلام والمسلمين بشر فاشغله في نفسه، ورد كيده في نحره.

Ya Allah, orang yang ingin berbuat jahat terhadap kami, Islam, dan kaum Muslimin, sibukkanlah dia dengan dirinya sendiri dan balikkan tipu dayanya kepada dirinya.

اللهم ارفع عنا الغلاء والوباء والربا والزنا، والزلازل والمحن وسوء الفتن، ما ظهر منها وما بطن، عن بلدنا هذا خاصة، وعن سائر بلاد المسلمين عامة يا رب العالمين.

Ya Allah, lindungilah kami dari kelangkaan, wabah, riba, zina, gempa bumi, cobaan, dan fitnah yang terlihat dan yang tersembunyi, khususnya negeri kami dan seluruh negeri kaum Muslimin, wahai Tuhan semesta alam.

اللهم ارفع عنا الوباء إنا مسلمون.

Ya Allah, singkirkan wabah dari kami, kami adalah orang-orang yang berserah diri.

ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار.

سبحان ربنا رب العزة عما يصفون، وسلام على المرسلين، والحمد لله رب العالمين.

Ya Tuhan, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan selamatkan kami dari siksa neraka. Maha Suci Tuhan kami, Tuhan kebesaran dari apa yang mereka katakan. Dan salam kepada para rasul, serta segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Amin.